

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Laporan Tugas Akhir, Maret 2021

Nur'aini

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada Kasus Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 11-13 Maret 2021

xvi +45 hal, +7 tabel, +2 gambar, +4 Lampiran

RINGKASAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu (AKI) yaitu 830 wanita yang meninggal disebabkan komplikasi kehamilan ataupun persalinan diseluruh dunia setiap hari. Menurut penelitian yang didapatkan RSUD Abdul Moeloek Lampung pada tahun 2017 dari 38 responden, yang mengalami preeklampsia sebanyak 21 (55,3%), responden, yang tidak mengalami preeklampsia sebanyak 17 (44,7%). Berdasarkan register pada rawat inap di Ruang kebidanan RS Meyjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2020 jumlah klien rawat inap dengan kasus preeklampsia pada kurun waktu 11 bulan (januari-november) sebanyak 64 kasus, angka ini merupakan peringkat kedua dari sepuluh penyakit terbanyak yang dirawat di ruang kebidanan RS Meyjend Ryacudu Kotabumi tahun 2020. Melihat fenomena yang ada, pentingnya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien preeklampsia dan pentingnya mengatasi hipertensi pada ibu hamil, maka rumusan masalah pada Laporan tugas akhir ini adalah: Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Sirkulasi pada kasus preeklampsia berat terhadap Ny. T diruang Kebidanan RSUD Meyjend Ryacudu kotabumi Lampung Utara.

Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah menggambarkan tentang Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Pasien Preeklampsia Berat Terhadap Ny. T diruang Kebidanan RS Meyjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 11-13 maret 2021

Data pengkajian didapatkan klien mengeluh sakit kepala (skala 2), klien mengeluh nyeri uluhati (skala 6), hasil pemeriksaan Td 160/90 mmHg, pucat, hasil pemeriksaan lab proteinuria + 2, terdapat pitting edema pada kaki. CRT >3 detik, suhu tubuh 37,5°C, pandangan kabur dan rasa ingin jatuh. Diagnosa yang muncul pada klien yaitu K : Hipertensi berkenaan dengan riwayat kehamilan, Perfusi perifer tidak efektif, Risiko jatuh. Rencana dan implementasi yang ditegakkan menurut SLKI : Keparahan hipertensi: preeklampsia , Perfusi perifer, Tingkat jatuh. SIKI : Perawatan preeklampsia, Perawatan sirkulasi, Pencegahan jatuh. Hasil Evaluasi pada ketiga diagnose selama 3 hari semua masalah teratasi.

Simpulan laporan ini teori proses keperawatan pada pasien preeklampsia berat sesuai dengan kondisi klien. Saran dari laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi baik dalam bidang keilmuan maupun praktisi keperawatan di rumah sakit.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Preeklampsia, Gangguan Kebutuhan Sirkulasi  
Bacaan : 13 (2004 s/d 2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Final Assignment Report, March 2021

Nur'aini

Nursing Care of Patients With Circulatory Needs Disorders in Cases of Severe Preeclampsia Against Mrs. T in the Midwife's Room at Mayjend HM Ryacudu Hospital, North Lampung, 11-13 March 2021

xvi +45 page + 7 tables + 2 pictures, 4 attachmen

**ABSTRACT**

According to the World Health Organization (WHO) report, the maternal mortality rate (MMR) is 830 women who die due to complications of pregnancy or childbirth worldwide every day.. According to research obtained by RSUD Abdul Moeloek Lampung in 2017 from 38 respondents who experienced preeclampsia were 21 (55.3%), respondents who did not experience preeclampsia were 17 (44.7%). Based on the register of inpatients in the obstetrics ward of the Meyjend HM Ryacudu Hospital, Kotabumi, North Lampung, in 2020 the number of inpatients with cases of preeclampsia in a period of 11 months (January-November) was 64 cases, this figure is the second rank of the ten most common diseases. treated in the midwifery room at the Meyjend Ryacudu Hospital, Kotabumi in 2020. Seeing the existing phenomena, the importance of nursing care for preeclampsia patients and the importance of overcoming hypertension in pregnant women, the formulation of the problem in this final report is: How to Nursing Care of Patients with Circulatory Needs Disorders in the case of severe preeclampsia against Mrs. T in the obstetrics ward of the Meyjend Ryacudu Hospital, Kotabumi, North Lampung.

The purpose of writing this final report is to describe Nursing care, Preeclampsia, disorders Circulation needs in patients with severe preeclampsia against Mrs. T in the obstetrics ward of the Meyjend HM Ryacudu hospital, North Lampung, 11-13 March 2021.

The study data showed that the client complained of headaches (scale 2), the client complained of post sectio caesarea pain (scale 6), the results of the Td examination were 160/90 mmHg, pale, the results of the laboratory examination were proteinuria + 2, there was pitting edema in the legs. CRT>3 seconds, feet feel cold, body temperature rises to 37.5°C, blurred vision and feels like falling. The diagnosis that appears on the client is K: Hypertension with respect to a history of pregnancy, ineffective peripheral perfusion, risk of falling. Plan and implementation enforced according to SLKI: Severity of hypertension: preeclampsia, Peripheral perfusion, Fall rate. SIKI : Treatment of preeclampsia, Treatment of circulation, Prevention of falls. Results Evaluation on the three diagnoses for 3 days all problems resolved.

The conclusion of this report is the theory of the nursing process in severe preeclampsia patients according to the client's condition. Suggestions from this report are expected to be used as a reference in carrying out the nursing care process from assessment to evaluation both in the field of science and nursing practitioners in hospitals.

Key words : Nursing care, Preeclampsia, Disorders Circulation Needs  
Reading : 13 (2004 s/d 2020)